

Tak bisa dipungkiri, nilai tukar rupiah berada dalam fase terburuk dimulai sejak tahun 1999. Hal ini pun ditandai dengan makin kuatnya dolar US terhadap mata uang yang lain. Menurut Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance, Enny Sri Hartati, nilai tukar rupiah kian terpuruk karena utang luar negeri yang jatuh tempo pada akhir tahun ini cukup besar. Dengan demikian, permintaan atas Dolar US pun juga ikut meningkat. Lemahnya kondisi kurs rupiah juga memberikan dampak yang sangat besar. Salah satunya adalah harga barang-barang menjadi naik. Selain itu, ketidakstabilan rupiah juga akan membuat para investor mengurungkan niat mereka saat ingin melakukan investasi di Indonesia.

Untuk mengatasi kondisi ini, ada baiknya bila memahami pola nilai tukar rupiah terhadap dolar US. Seperti yang sudah diketahui, perdagangan luar negeri memang memakai mata uang berbeda. Oleh karena itu, suatu aplikasi yang dapat memprediksi kurs rupiah sangat dibutuhkan. Misalnya saja, dengan menggunakan metode *genetic programming*. Sebuah metode yang bisa menghasilkan solusi optimum (yang diperoleh dari evaluasi nilai tukar di masa lalu). Metode ini sendiri terbentuk dari himpunan terminal yang dikombinasikan dengan himpunan fungsi secara random. Setelah melakukan pengujian dengan memakai jumlah popsize dan iterasi yang berbeda, diperoleh Algoritma GP yang mampu memprediksi kurs rupiah terhadap dolar US dengan baik.

Dataset ini berisi.... (mohon kalimat closing ini dilengkapi oleh pihak Volantis)

USD/EUR Exchange Rates 1999-2018

Rupiah exchange rate is undeniably on the worse phase since 1999. The sign of this condition is the US dollars against other currencies get much stronger more and more. According to the executive director of *Institute for Development of Economics and Finance*, Enny Sri Hartati, rupiah exchange rate is getting down because the foreign debt maturing at the end of this year is large enough. Therefore, the demand for US dollars is increased as well. The weak condition of rupiah exchange rate results the great impacts. One of them is the prices of the goods are getting high. In addition, the unstable rupiah will make the investors feel unwilling to invest in Indonesia.

In order to deal with this condition, it is good to understand the patterns of rupiah exchange rate against US dollar. As already known, foreign trading uses the different currencies. That is why an application which is used to predict the rupiah exchange rate is really needed. One of the ideas is by using the genetic programming method. The

method can be the optimum solution (which is obtained from the evaluation of the previous exchange rate). This method is formed by the combinations of terminal set and function set randomly. After doing the testing using the sum of different pop-size and iteration, the GP algorithm which can predict rupiah exchange rate against US dollars properly can be obtained.

This dataset contains...